

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya baik secara teoritis maupun dari hasil pengolahan data yang dikumpulkan, penulis membuat kesimpulan bahwa:

1. Penerapan konsep minimum-maksimum di Alfamart GA Manulang Padalarang cukup baik, kuantitas minimum dan kuantitas maksimum persediaan yang dijadikan patokan dalam pengisian kembali persediaan (*reorder point*) supaya tidak kurang (*out of stock*) dan tidak lebih (*stock over*), pada tahun 2008 jumlahnya tetap dan telah ditentukan oleh *franchisor* yaitu PT. Sumber Alfaria Trijaya.
2. Persediaan barang dagangan dikelola dengan baik. Jumlah persediaan akhir maupun persediaan awal pada produk mie *instant* di Alfamart GA Manulang Padalarang untuk tahun yang diteliti selama tahun 2008 dari bulan Januari sampai dengan Desember cukup baik yaitu jumlahnya tidak kurang dari kuantitas minimum dan tidak melebihi kuantitas maksimum, sehingga dapat mengantisipasi lonjakan permintaan mie *instant* dan menghindari persediaan yang terlalu banyak.
3. Penerapan konsep minimum-maksimum yang dilakukan Alfamart untuk tahun yang diteliti berpengaruh kuat sebesar 41,40% terhadap persediaan barang dagangan berupa mie *instant*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, maka berikut ini akan penulis ketengahkan beberapa saran, diantaranya:

1. Cara pengelolaan persediaan yang telah dilakukan oleh Alfamart GA Manulang Padalarang, khususnya pada penentuan kuantitas pemesanan kembali persediaan dapat terus dilanjutkan, yaitu dengan mempergunakan konsep minimum-maksimum.
2. Sebaiknya Alfamart GA Manulang dapat menghitung ulang penetapan kuantitas minimum dan kuantitas maksimum yang harus ada dalam persediaan mie *instant* untuk mengcover permintaan konsumen. Sehingga tidak akan terjadi *out of stock* ataupun *stock over*.
3. Mengingat penentuan kuantitas minimum dan kuantitas maksimum telah ditetapkan oleh *franchisee* serta penetapannya memerlukan waktu dan penelitian lebih lanjut, maka sebaiknya kepala toko Alfamart GA Manulang Padalarang mengkomunikasikannya kepada pihak *franchisee* yaitu PT. Sumber Alfaria Trijaya, khususnya yang berada di Unit Distribusi Barang Dagangan.
4. Selanjutnya, agar aktivitas pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Alfamart GA Manulang Padalarang dapat berjalan dengan lancar dan berkesinambungan, maka sebaiknya aktivitas pengelolaan persediaan tersebut tidak hanya terpaku pada penerapan konsep minimum-maksimum. Akan tetapi, juga pada penjagaan persediaan barang dagangan seperti menghindari

pencurian pada barang dagangan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

5. Selain itu, masalah-masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor penyesuaian, seperti: keterampilan, usaha, konsistensi, dan kondisi kerja, serta faktor-faktor kelonggaran baik itu keperluan pribadi, menghilangkan rasa lelah, maupun untuk hambatan-hambatan yang tidak dapat dihindarkan perlu pula mendapatkan perhatian, karena proses pengelolaan persediaan berkaitan dengan seluruh karyawan Alfamart GA Manulang Padalarang.

